

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM****Fillya Arum Pandansari** ✉

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2012
Disetujui Juli 2012
Dipublikasikan Agustus
2012

Keywords:
Book Value Per
Share (BVS); Debt
to Equity (DER);
Return on Asset
(ROA); Stock Quotes

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di perusahaan manufaktur. Adapun faktor fundamental yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Book Value Per Share (BVS)*. Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah purposive sampling method. Dari populasi sebanyak 133 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil 36 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan uji linearitas model. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, DER, BVS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial faktor fundamental *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Book Value Per Share (BVS)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2008-2010.

Abstract

This research was conducted with the objective of identifying factors that affect the fundamental factor stock price in the manufacturing company. The fundamnetal factors used in this study is composed of financial ratios Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value Per Share (BVS). Sampling method is purposive sampling method performed. From a population of 133 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, taken 36 companies. The result of this study indicate that the ROA, DER, BVS simultaneous signifikan effect on stock prices. The result of partial analysis of fundamental factors Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value Per Share (BVS) has a positive influence on stock prices manufacturing companies. Based on the result it can be concluded that the influence of independent variabels in accordance with existing theories. The advice can be given more broadly inform the development of manufacturing enterprises to external parties (investors), including strategies and future plans so that investors better understand the condition of the company.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email : akuntansi.unnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya dalam pasar modal.

Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh imbalan (return) atas investasinya, berupa *dividen* dan *capital gain* yaitu selisih harga pasar dan harga nominalnya. Tujuan perusahaan menerima investasi tersebut adalah untuk memperoleh hasil yang diharapkan (expected return), walaupun ada kemungkinan dihadapinya resiko. Dalam menghimpun dana dari masyarakat atau dana dari pemegang saham, perusahaan berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kondisi keuangan perusahaan dengan baik serta memperhatikan dan menjaga likuiditas, leverage, prospek perusahaan, profitabilitas dan kinerja (*performance*) perusahaan.

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai sasaran sedangkan analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas. Analisis tersebut para investor mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Disamping analisis

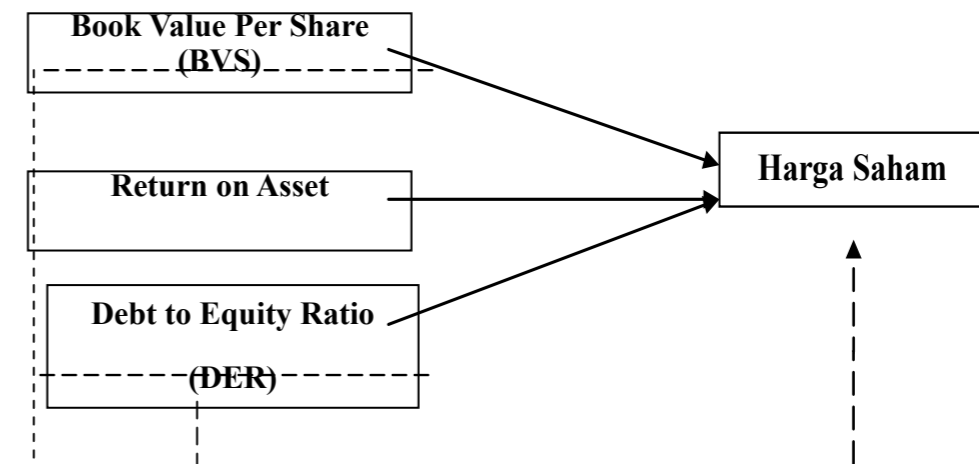
fundamental dan analisis teknikal, investor juga harus memperhatikan resiko pasar saham dalam investasi saham tersebut. Resiko saham disebut resiko sistematis, dimana resiko tersebut berhubungan erat dengan perubahan harga saham kelompok tertentu yang disebabkan antisipasi investor terhadap perubahan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel faktor fundamental terhadap harga saham sebagai kelanjutan dari penelitian sebelumnya. Dengan analisis tersebut, penulis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Kerangka Berpikir

Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia merupakan tempat bertemunya pembeli (*investor*) atau penjual (*emiten*) surat berharga. Ditempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang ditawarkan oleh emiten. Memprediksi harga saham merupakan isu yang sangat penting dalam bidang keuangan terutama dalam membuat keputusan investasi. Analisa fundamental merupakan salah satu cara untuk memprediksi harga saham dengan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi terutama yang terkait dengan rasio keuangan.

Analisis fundamental merupakan estimasi nilai faktor-faktor internal emiten dan ekonomi pada saat ini untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan memproyeksikan data dan informasi aktual agar dapat mengestimasi nilai intrinsik dari harga saham saat ini. Dengan diperolehnya nilai intrinsik saham, analis atau investor dapat membandingkannya dengan nilai pasar dan menentukan



Gambar 1. Kerangka konseptual

tindakan apa yang akan dilakukan di pasar dengan membandingkan nilai intrinsik dan nilai pasar saham.

Return On Asset yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap asset yang digunakan. Dengan melihat mengetahui rasio ini kita bisa menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Debt to Equity Ratio pada rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Book Value Per Share rasio ini menunjukkan nilai buku per lembar saham yang digunakan untuk menghitung shareholders' equity atas setiap saham. Analisis fundamental juga menggambarkan bahwa informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk menilai harga saham.

Hubungan faktor fundamental *Re-*

turn on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value Per Share (BVS) terhadap harga saham akan digambarkan pada gambar 1.

Hipotesis Penelitian

H1 : *Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value Per Share (BVS)* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2a: *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2b: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2c: *Book Value Per Share (BVS)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2010, yaitu 133 perusahaan.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang

diambil secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan menggunakan tahap tutup buku yang berakhir pada 31 Desember.
3. Laporan keuangan disajikan dalam rupiah. Kriteria ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang seragam dalam hal satuan moneter.
4. Perusahaan manufaktur tersebut memiliki data yang lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini selama tiga tahun berturut-turut, mengenai Pengembalian Atas Aktiva (ROA), DER, dan nilai buku per lembar saham (BVS).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan periode 2008 sampai dengan tahun 2010. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang dipublikasikan perusahaan manufaktur.

Metode Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai $p > 0,05$ maka residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai $p < 0,05$ maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* atau batas yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Harga Saham}$$

a = Konstanta

$$b_1 = \text{Koefisien Regresi } X_1$$

$$b_2 = \text{Koefisien Regresi } X_2$$

$$b_3 = \text{Koefisien Regresi } X_3$$

$$X_1 = \text{Return on Asset (ROA)}$$

$$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$$

$$X_3 = \text{Book Value Per Share (BVS)}$$

$$e = \text{Variabel Pengganggu}$$

Uji Statistik F

Untuk menentukan F tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 % dengan perumusan hipotesis statistik :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, hal ini menunjukkan secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel fundamental yang terdiri dari ROA, DER, BVS terhadap harga saham.
2. $H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$, hal ini menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel fundamental yang terdiri ROA, DER, BVS, terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dimana hipotesis yang digunakan adalah :

1. $H_0 : b_1 = 0$, hal ini menunjukkan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel fundamental yang terdiri dari ROA, DER, BVS terhadap harga saham.
2. $H_a : b_1 \neq 0$, hal ini menunjukkan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel fundamental yang terdiri dari ROA, DER, BVS terhadap

harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif tentang variabel-variabel tersebut di atas, didapat hasil kesimpulan yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	ROA	DER	BVS	Harga Saham
Mean	8,47	1,61	1355,91	353,19
SD	7,96	2,08	2996,74	299,15
Min	0,00	0,01	0,04	50,00
Max	39,20	11,66	16206,00	1000,00

Sumber : Data Sekunder yang di olah (2011)

Analisis Data

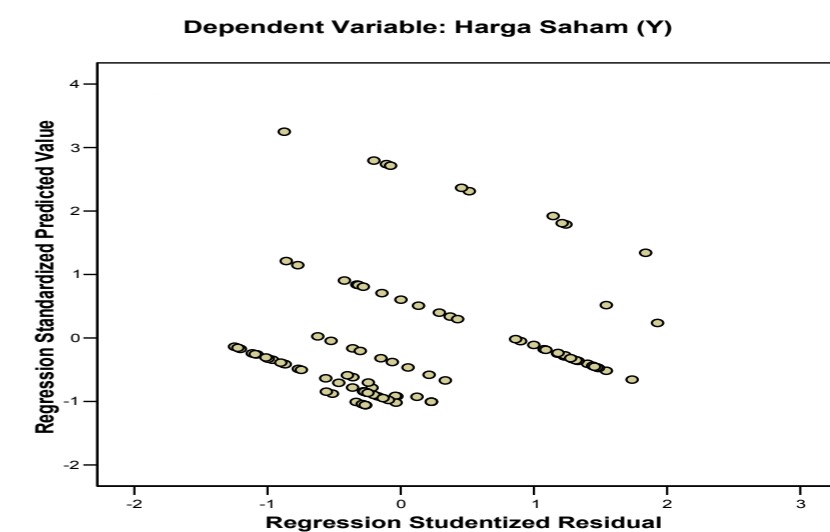
Uji Normalitas

Hasil dari perhitungan disajikan pada tabel berikut ini. Berdasarkan tabel 2. uji

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Model	Z	Probability (p)	Kriteria	Kesimpulan
Unstandardized residual	1,277	0,077	$p > \alpha (0,05)$	Residual Berdistribusi Normal

Sumber : Data Sekunder yang di olah (2011)



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

normalitas Kolmogorov Smirnov di atas didapatkan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0,077. Oleh karena nilai probabilitas $0,077 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui gejala multikolinieritas pada penelitian dapat dilihat pada hasil perhitungan pada tabel 3.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) untuk ketiga variabel masing-masing sebesar 1,469, 1,074, dan 1,512 dimana ketiganya kurang dari 10 sedangkan nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,681, 0,931, dan 0,661 dimana ketiganya lebih besar dari 0,1. Sehingga model regresi dalam penelitian ini sudah terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengplotkan antara nilai studentized residual dan nilai prediksi yang distandarisasi. Plot tersebut disajikan sebagai berikut.

Berdasarkan plot gambar 2, dapat diketahui bahwa nilai residual tersebar merata tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti bahwa residual dalam regresi mempunyai varian yang konstan (homoskedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROA (X1)	,681	1,469
DER (X2)	,931	1,074
BVS (X3)	,661	1,512

Sumber : Data Sekunder yang di olah (2011)

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dengan bantuan komputasi program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 89,710 + 5,403 X_1 + 96,261 X_2 + 0,047 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = Return on Asset (ROA)

X₂ = Debt to Equity Ratio (DER)

X₃ = Book Value Per Share (BVS)

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama (Ha1) menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value Per Share (BVS) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) perusahaan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89,710	27.779		3,229	,002
1 ROA (X1)	5,430	2,610	,144	2,070	,041
DER (X2)	96,261	8,552	,669	11,258	,000
BVS (X3)	,047	,007	,467	6,662	,000

Sumber: data sekunder yang diolah 2011

dikatakan bahwa ROA, DER, BVS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Ada pengaruh antara Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value Per Share (BVS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010; Variabel Return on Asset (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan arah positif; Variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan arah positif; Variabel Book Value Per Share (BVS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan arah positif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka disarankan sebagai berikut : Investor yang ingin investasi saham di sektor manufaktur, hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental yaitu ROA, DER, BVS, ROE, PER, DPR, EPS, Dividend Earnings, Dividend Yield dan psikologi pasar saham secara umum; Menginformasikan secara lebih luas perkembangan perusahaan manufaktur kepada pihak eksternal (investor), termasuk strategi dan rencana masa depan sehingga para investor lebih paham terhadap kondisi perusahaan; Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel yaitu ROA, DER, BVS. Padahal masih banyak variabel lain seperti ROE, PER, DPR, EPS, Dividend Earnings, Dividend Yield yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, Njo. 2003. “Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5/ No. 2/November.

Ang, Robert. 2001. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Soft Indonesia.

Anoraga, Pandji, dan Pakarti, Puji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Faried, Asbi Rachman. 2008. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Harahap, Zulkifli. 2007. “Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *MEPA Ekonomi* Vol. 2/No. 1.

Horne, James C Van & Wachowicz Jr, John M. 2005. *Financial Management (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan)*. Jakarta : Salemba Empat.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis Fundamental](http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_Fundamental). Wikipedia Ensiklopedia Bebas.

[http://jurnal sdm.blogspot.com/2009/06/pasar_modal_definisipelaku_jenis_dan.html](http://jurnal_sdm.blogspot.com/2009/06/pasar_modal_definisipelaku_jenis_dan.html). *Capital Market Education*, Coki

<http://organisasi.org/pengertian> arti definisi pasar modal penjelasan dasar mengenai investasi perdagangan Pasar Modal Indonesia.

- James C dan John M. 2005. *Fundamental of Financial Management Buku 1 Edisi ke 12*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nirohito, Vernande. 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham pada Industri Properti dan Real Estate di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Supangkat, Harry. 2003. *Buku Panduan Direktur Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Wulandari, Dhita Ayudia. 2009. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertanian dan Pertambangan di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.